

ABSTRAK

Yogyakarta sebagai kota budaya memiliki banyak komunitas seni yang secara khusus bergerak dalam bidang seni pertunjukan. Kondisi ini dapat dijadikan peluang untuk menciptakan keragaman atraksi dan daya tarik wisata yang berbasis budaya. Hampir setiap minggu atau bulan, kota ini tidak pernah sepi dengan agenda event kesenian. Sebagai bagian dari Yogyakarta, Nitiprayan merupakan kampung yang berbasis kampung seni. Banyak kegiatan seni dan budaya yang sering diadakan di Kampung Nitiprayan karena mayoritas masyarakat Nitiprayan adalah Seniman.

Salah satu bentuk dukungan dari potensi tersebut adalah ruang untuk mengekspresikan keragaman seni pertunjukan tersebut. Pembentukan ruang seni pertunjukan yang beragam ini kemudian diwujudkan dalam gedung seni pertunjukan. Tujuan dari Proyek Akhir sarjana ini adalah untuk merancang pusat gedung seni pertunjukan dengan pendekatan fleksibilitas ruang dan konsep arsitektur etnik kontemporer sebagai wadah keberagaman seni yang ada. Metode perancangan yang dilakukan adalah menentukan indikator *Flexibility of space*. Prinsip *flexibility of space* yang menjadi focus adalah *convertibility of space*

Perancangan ruang dilakukan melalui beberapa indikator dari *Convertibility of Space* yang merupakan variabel dari *Flexibility of Space* antara lain : (1) Orientasi yaitu perubahan orientasi dan suasana dengan keinginan pelaku tanpa melakukan perombakan besar-besaran terhadap ruang yang sudah ada. (2) Proporsi ruang yang multifungsi menyesuaikan beberapa kegiatan yang terwadahi dengan fungsi yang beragam pada waktu yang berbeda.

Perancangan bangunan utama dilakukan melalui salah satu gaya dari Konsep Arsitektur Kontemporer yaitu Etnik Kontemporer yang dijabarkan dalam beberapa indikator antara lain : (1) Wujud yang ekspresif, unik dan kontras (2) Penggunaan bahan material yang ekspresif dan kontras dengan lingkungan (3) Memiliki warna yang unik dan cenderung berbeda dengan lingkungan sekitar.

Hasil dari penerapan indikator Fleksibilitas Ruang dan gaya Arsitektur Etnik Kontemporer Nitiprayan adalah rancangan Gedung Seni Pertunjukan Yogyakarta yang mencitrakan lokalitas Yogyakarta serta Nitiprayan sebagai bagiannya dengan fungsi yang fleksibel terhadap beragam seni pertunjukan baik tradisional maupun Kontemporer yang sedang berkembang.

Kata Kunci : Fleksibilitas ruang, *Flexibility of space*, Etnik Kontemporer

ABSTRACT

Yogyakarta as a cultural city has many art communities that specially engaged in art performing . This condition can be used as an opportunity to create a diversity of attractions and tourist attraction based on culture . Almost every week or month , the city never lacks the agenda of arts events . As part of Yogyakarta , Nitiprayan is the home-based of art village . Many arts and cultural events were often held in Kampung Nitiprayan because the majority of people in Nitiprayan is an artist.

As a support of this potency is a space to express the diversity of the performing arts . The establishment of arts spaces that vary then manifested in the performing arts building . The purpose of this undergraduate final project was to design a performing arts center building with space flexibility approach and the architectural concept of contemporary ethnic as a place for the diversity of the existing art . The design method that was done was determined the indicators Flexibility of space . The principle of flexibility of space which became the focus was Convertibility of space.

The design was done through several indicators of Convertibility of Space that were a variable of the Flexibility of Space , which are : (1)orientation which is a changes in the orientation and atmosphere with the wishes of the perpetrator without doing a major overhaul of the existing space. (2)The proportion of a multifunctional space to adjust some of the activities that is embodied in diverse functions of different times. The design of the main building was done through one style of Concept Architecture Contemporary named Ethnic Contemporary elaborated on several indicators , that is : (1). Being expressive, unique and contrast (2). The use of materials that are expressive and contrasts with the environment (3) Have the unique color and tend to be different to the environment.

The result of applying the indicator Space Flexibility and Ethnic Contemporary Architecture styles, Nitiprayan was a design of Yogyakarta Performing Arts Building that portrayed the Yogyakarta locality and Nitiprayan as part of it with flexible functions towards a variety of performing arts , both traditional and developing Contemporary.

Keywords : Flexibility of space, *Flexibility of space*, Ethnic Contemporary .